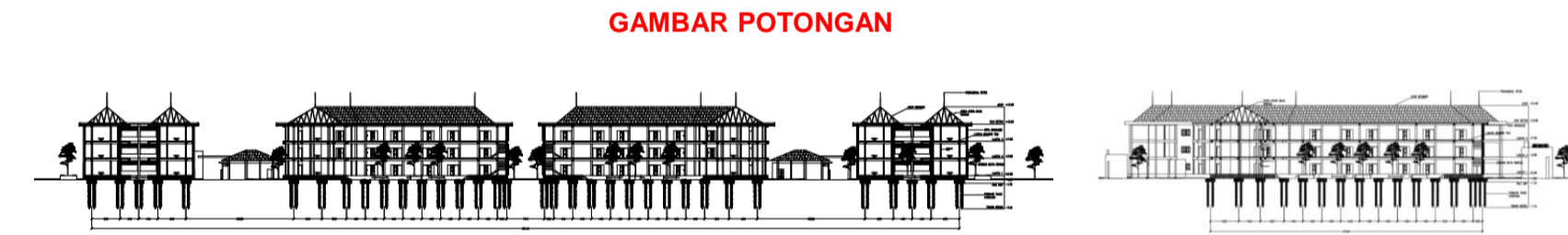
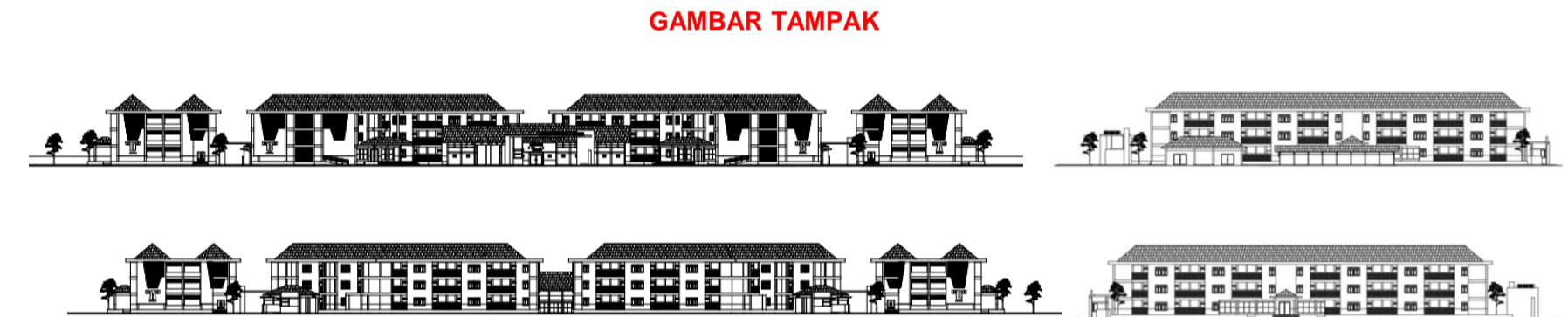
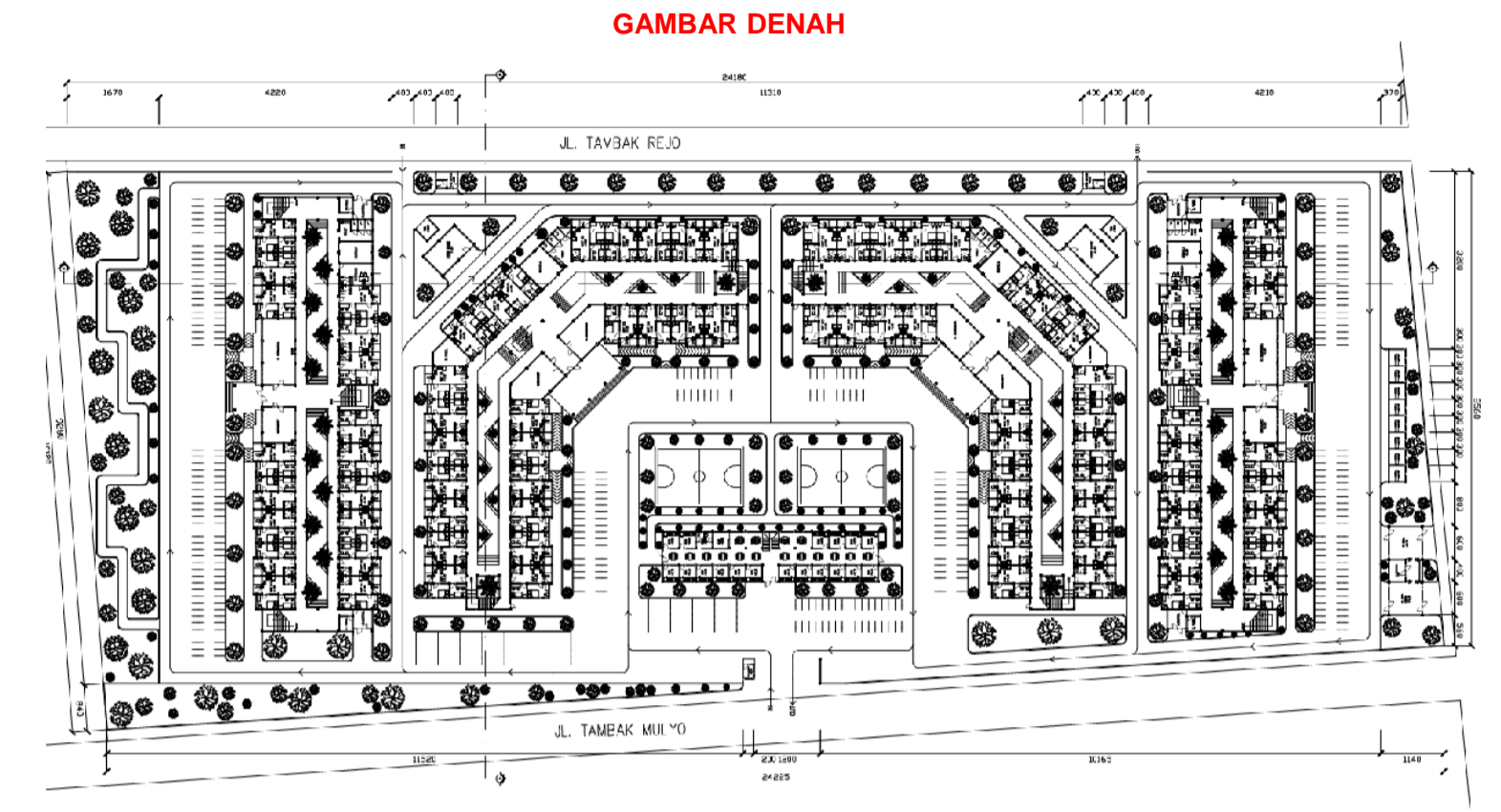


TA 158
RUMAH SUSUN TAMBAK LOROK DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DAN
KONSEP "SMART LIVING"



Kota Semarang merupakan salah satu kota besar yang dijadikan tujuan bagi masyarakat dari desa untuk mengadu nasib. Kegiatan ini, menimbulkan banyak permasalahan yang ditimbulkan, salah satunya adalah meningkatnya kepadatan penduduk yang akhirnya menciptakan permukiman kumuh. Salah satu kawasan permukiman yang paling padat di Kota Semarang terletak pada Kawasan Tambak Lorok. Bukan tanpa alasan, banyak faktor yang mendasari mengapa Kawasan Tambak Lorok ini sangat padat, antara lain kawasan ini merupakan kawasan yang dekat dengan area industri dan hasil laut sehingga masyarakat memilih untuk tinggal dan menetap di kawasan ini agar lebih dekat dengan sumber penghasilan mereka. Kegiatan ini pastinya menimbulkan dampak, salah satunya adalah permasalahan mengenai permukiman kumuh.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mendirikan sebuah hunian vertikal. Rumah susun ini nantinya akan dapat mengurangi kepadatan permukiman dan dapat menjadikan Kawasan Tambak Lorok nantinya akan lebih tertata. Pembangunan rumah susun ini juga dapat mendukung rencana Pemerintah Kota Semarang dalam menjadikan Kawasan Tambak Lorok menjadi Kawasan Bahari. Pendekatan yang diterapkan pada rumah susun nantinya adalah dengan pendekatan Arsitektur Perilaku. Hal ini didasari pada kebiasaan masyarakat di kawasan ini yang mayoritas adalah sebagai nelayan dan pedagang yang nantinya akan dituangkan pada desain rumah susun tersebut. Desain rumah susun beserta fungsi yang nantinya akan dihadirkan diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan ruang yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Hal ini juga selaras dengan konsep yang diusung, yaitu konsep "smart living". Konsep ini menekankan pada desain serta sistem yang dihadirkan dalam rumah susun nantinya diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas penghuninya sehingga dapat menciptakan kenyamanan bagi penghuni rusun serta masyarakat sekitar.

